



### BAB III

## PENUTUP

#### A. Simpulan

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) SDGs Bela Negara di Kelurahan Kutisari dirancang tidak hanya sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai sarana nyata untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur kelompok KKN 72 selama masa perkuliahan ke dalam kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan ini menjadi langkah strategis untuk menjembatani dunia akademik dengan realitas sosial di lapangan, sekaligus menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat secara langsung.

Tujuan utama dari kegiatan KKN SDGS Bela Negara ini mencerminkan upaya sistematis dalam memberdayakan masyarakat melalui pendekatan edukatif, produktif, dan solutif yang berbasis pada potensi lokal. KKN SDGs Bela Negara ini bukan hanya menjadi media pembelajaran lapangan bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi bentuk kontribusi konkret dalam mendukung pencapaian. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) di tingkat lokal terutama untuk SDGS (*Sustainable Development Goals*) 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, SDGS 4 yaitu pendidikan berkualitas, dan SDGS 11 yaitu kota dan permukiman yang berkelanjutan. Sehingga keberhasilan dari kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Kutisari maupun bagi pembentukan karakter



mahasiswa KKN Kelompok 72 sebagai calon intelektual yang siap mengabdikan untuk kemajuan bangsa dan negara.

## **B. Saran**

Untuk mencapai keberhasilan program KKN SDGs Bela Negara di Kelurahan Kutisari, diperlukan strategi pelaksanaan yang terencana, partisipatif, dan berorientasi pada berkelanjutan. Adapun saran untuk mengoptimalkan tingkat keberhasilan dan berkelanjutan dari program ini yaitu peningkatan koordinasi dan komunikasi yang intensif antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan aparat kelurahan sangat penting untuk menjaga kelancaran program serta memastikan keselarasan antara kegiatan KKN dengan program pembangunan yang ada. Keberhasilan program juga sangat ditentukan oleh partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan serta pemanfaatan potensi lokal secara maksimal. Selain itu, monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai tujuan dan dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat.